

## SILATURAHMI KAPOLRES-WARTAWAN

### Sinergi Ciptakan Ketertiban dan Keamanan



KR-Dedy EW

#### Kapolres bersama wartawan Gunungkidul

**WONOSARI (KR)** - Kapolres Gunungkidul AKBP Edy Bagus Sumantri yang tebat sebulan menjabat, mengajak wartawan untuk terus saling bau membau dalam menciptakan ketertiban dan keamanan masyarakat. Ketertiban dan keamanan merupakan modal dasar berjalannya pemerintahan dan pembangunan

secara lancar. Komunikasi yang baik antara media masa dengan aparat keamanan akan memudahkan memecahkan berbagai masalah yang timbul. Hal tersebut dikatakan dalam acara silaturahmi Kapolres Gunungkidul AKBP Edy Bagus Sumantri dengan wartawan di rumah makan Griyo Inggil Wonosari,

Kamis (11/8). Pertemuan ini kolaborasi Polres dengan Dinas Informatika dan Komunikasi Gunungkidul dihadiri Kepala Dinas Kominfo Drs H Wahyu Nugroho MSi, Sekretaris Panitia HUT Kemerdekaan RI Arkham Masudi SSTP.

Dalam kesempatan tersebut Kepala Dinas Kominfo Gunungkidul Drs H Wahyu Nugroho MSi mengajak membangun sinergi antara Pemkab, Polres dan instansi yang lain. Sementara Sekretaris Panitia HUT Kem RI ke 77 Arkham menyampaikan informasi kegiatan ulang tahun kemerdekaan. Karena sekarang masih pandemi Covid-19 level 1 pelaksanaan upacara HUT Kem RI dilakukan secara daring. **(Ewi/Ded)**

## MENDAG ZULKIFLI HASAN KUNJUNGI PASAR WATES

### Harga Bahan Pokok Paling Murah

**KULONPROGO (KR)** - Harga bahan pokok di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) khususnya Kabupaten Kulonprogo dinilai sudah mengalami penurunan cukup signifikan. Harga saat ini dianggap paling rendah dibanding daerah lain di Indonesia.

"Pagi ini kami lihat, baru masuk tanya ibu-ibu habis belanja cabai, saya tanya berapa 1 kilonya, Rp 50.000. Yang keriting, cabai keriting Rp 60.000. Jadi sudah jauh, tadinya cabai keriting Rp 130.000, sekarang di Yogya Rp 50.000 - Rp 60.000. Cabai merah besar Rp 50.000 dan cabai keriting Rp 60.000 perkilogram (kg)," kata Menteri Perdagangan (Mendag) Zulkifli Hasan saat pemantauan harga bahan pokok di Pasar Wates, Kulonprogo, Kamis (11/8).

Zulkifli memantau langsung harga sejumlah ko-

moditas seperti cabai, daging ayam, minyak goreng hingga bawang. Seluruhnya mengalami penurunan. Untuk cabai misalnya dari sebelumnya di atas Rp 100.000 per kg, sekarang di kisaran Rp 50.000 - Rp 60.000 per kg.

Sedangkan harga daging ayam, menteri yang akrab disapa Zulhas itu mengatakan ada penurunan yang mengejutkan. Sebab, harga komoditas tersebut turun hingga 50 persen dibanding sebelumnya. "Ayam kejutan, saya waktu jadi menteri, harga daging ayam satu kg, Rp 52.000 tapi sekarang



KR-Asrul Sani

#### Mendag RI, Zulkifli Hasan didampingi Pj Bupati Kulonprogo Tri Saktiyana 'blusukan' di Pasar Wates.

Rp 27.000 - Rp 28.000 perkg, jadi harganya sudah turun juga sekali," jelasnya.

Demikian juga komoditas minyak goreng harganya sudah turun berkisar Rp 12.000 - Rp 16.000 dari sebelumnya mencapai Rp 20.000 perkg. Selain turun, minyak goreng juga mudah ditemui di pasaran.

"Kalau minyak goreng sudah banyak, di mana-mana minyak sudah ada. Ada

minyak kita, minyak curah bahkan minyak yang lain turun juga harganya, yang biasanya Rp 20.000 tadi saya tanyakan harganya Rp 16.000 - Rp 12.000 per kg, jadi sudah turun," ungkapnya menambahkan untuk harga beras stabil dan bawang juga turun, dulu Rp 80.000 sekarang di sini (Pasar Wates-Red.) Rp 34.000 - Rp 35.000 per kg. **(Rul)**

## TIM SMAN 1 KARANGMOJO

### Juara LCC Sejarah Dinas Kebudayaan



KR-Endar Widodo

#### Tim SMAN 1 Karangmojo bersama trofi juara I

**WONOSARI (KR)** - Tim Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Karangmojo keluar sebagai juara I dalam lomba cerdas cermat (LCC) sejarah yang diselenggarakan Dinas Kebudayaan (Kundhabudaya) Gunungkidul di Balai Kalurahan Piyaman, Kapanewon

Wonosari, Rabu (10/8). Acara yang dibuka oleh Kepala Dinas Kebudayaan Gunungkidul Ch Agus Mantara SIP MM ini memberikan hadiah trofi dan uang pembinaan total Rp 15 juta. Hadir dalam acara ini Sariyanta MPd dari Musyawarah Kelompok Kerja Seko-

lah (MKKS) sejarah DIY Sariyanta MPd, Kepala Museum Benteng Vredeberg dan sejumlah tamu undangan lainnya. "Juara I akan mewakili Gunungkidul dalam LCC Tingkat DIY" kata Kepala Dinas Kebudayaan Gunungkidul Agus Mantara SIP MM dalam sambutannya.

Tim SMAN 1 Karangmojo terdiri dari, Tito Hanafi, Mukhamad Luthfi Alhakim dan Umi Khusnul Khotimah dengan guru pembimbing Bangkit Saputro SPd dan Maman Nurjaya SPd MM. Adapun juara (I-V) SMAN 1 Karangmojo, SMAN 1 Wonosari, SMA Mujahidin Wonosari, SMAN 1 Semin dan SMK Muh Tepus. **(Ewi)**

## TEGAKKAN PERDA KTR

### Pj Bupati Pimpin Langsung Pencopotan Spanduk Iklan Rokok

**PENGASIH (KR)** - Penegakan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 5 Tahun 2014 tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dilakukan Pemkab Kulonprogo. Penjabat (Pj) Bupati Drs Tri Saktiyana MSi bersama Satuan Tugas (Satgas) KTR, Kepala Dinas Kesehatan dr Sri Budi Utami MKes, dan SatPol PP menertibkan reklame/ iklan rokok.

Sebelum pelaksanaan penertiban dilakukan terlebih dahulu apel pagi dengan pemasangan tanda di lengan petugas Satgas KTR, Kamis (11/8), di sep-



KR-Widiastuti

#### Pj Bupati Tri Saktiyana (kanan) dan Kadinas Kesehatan Sri Budi Utami menurunkan spanduk iklan rokok.

uratan Masjid UNY Wates. Usai apel pagi, Pj Bu-

pati bersama Kadinas Kesehatan, dan petugas lang-

sung menuju ke sebuah warung di wilayah Pengasih yang ada spanduk iklan rokoknya.

Pj Bupati Tri Saktiyana menuturkan bahwa pemkab memantapkan lagi penegakan Perda No 5 Tahun 2014. Sejak perda ditetapkan sudah sepatutnya untuk kawasan merokok di Kulonprogo tertibkan, diatur agar supaya yang merokok nyaman, yang tidak merokok sehat. Diatur tempat-tempat merokok yang diperbolehkan dan akan gelimiminir perokok baru yakni anak-anak dan remaja. **(Wid)**

# Kirab Siwur Gairahkan Pariwisata Bantul



KR-Juvintarto

#### Suasana Upacara berbahasa Jawa dan Prosesi Kirab Siwur dari Halaman Kantor Kapanewon Imogiri menuju Lapangan/Terminal Makam Raja-raja Imogiri

**IMOGIRI (KR)** - Sempat dua tahun tidak bisa digelar karena pandemi Covid-19, gelaran Prosesi Kirab Siwur ke-21 tahun 2022 dalam rangka Nguras Enceh Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul DIY mendapat apresiasi Pemerintah Kabupaten Bantul. Sebab event budaya yang didukung delapan Desa/Kalurahan di wilayah Kapanewon Imogiri ini membangkitkan pariwisata Kabupaten Bantul.

"Event ini nyengkuyung (mendukung) visi misi Kabupaten Bantul khususnya pariwisata. Imogiri dengan keberadaan Makam Raja-raja serta kekayaan tradisi lokal, budaya yang didukung masyarakat. Pemkab siap memberikan dukungan," tegas Wakil Bupati Bantul Joko Purnomo menggunakan bahasa Jawa saat menjadi Inspektur Upacara sesaat sebelum Prosesi Kirab Siwur di halaman Kantor Kapanewon Bantul, Kamis (11/8) siang sekitar pukul 14.00 WIB.

Dalam upacara yang dihadiri Anggota DPR RI Gandung Pardiman, jajaran Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul, Instansi

terkait, Kapolsek, Danramil, tokoh budaya dan tokoh masyarakat setempat. Joko menegaskan komitmen Pemkab Bantul terus mendukung pengembangan potensi masyarakat dan wilayah.

Sebelumnya Panewu Kapanewon Imogiri Slamet Santosa menyatakan acara budaya ini bisa berjalan disengkuyung relawan budaya dan warga dengan semangat mewujudkan manunggal rasa yang bersamaan dengan pengetahuan 1 Dasawarsa turunya UU Keistimewaan Yogyakarta.

"Sebelumnya rangkaian event budaya ini dibuka Rabu (10/8) pagi dengan Ziarah ke Makam Sultan Agung Hanyokrokusumo, dilanjutkan Prosesi Kirab Siwur, Kamis (11/8) siang ini diikuti 16 kereta, 11 bergada, melibatkan 1.500an warga, malamnya akan dilanjutkan Tirakatun, dan Jumat (12/8) pagi mulai pukul 08.00 digelar Nguras Enceh Kong," jelasnya.

Prosesi Kirab Siwur ini dibuka dengan pemberangkatan penunggang kuda dan 16 kereta kuda yang dinaiki Wakil Bupati dan

tamu undangan disusul Bergada yang mengikuti kirab, diantaranya Bergada Bendera Kebangsaan, Bergada Simbol Budaya, Bergada FKUB, Bergada Pangembatang Praja, Bergada Minggir, Bergada Abdidalem Surakarta, Bergada Prajurit Raksa, Bergada Abdidalem Jogjakarta, Bergada Kaprajan Kulon TK Pertiwi 10 Imogiri.

Juga semarak dengan perarakan delapan gunung dari hasil pertanian warga delapan desa/kelurahan Imogiri yaitu Desa Selopamiro, Desa Sriharjo, Desa Kebonagung, Desa Imogiri, Desa Karangtulan, Desa Karangtengah, Desa Wukirsari, Desa Girirejo. Kirab mendapat perhatian antusias Di sela kirab juga secara spontan tamu yang hadir mengikuti penandatanganan bersama Mendukung Sumbu Filosofi Menjadi Warisan Dunia.

Lebih lanjut Ketua Umum Forum Cinta Budaya Bangsa (FORCIBB) Ir Sudaryanto MT menyebutkan Kirab Siwur 2022 dilaksanakan bulan Agustus 2022 atau Sura 1956/Muharam 1444 Hijriyah. "Kirab Siwur setiap Suro hari Kamis Wage atau

Senen Wage, sedang Nguras Enceh Kong setiap bulan Sura hari Jumat Kliwon atau Selasa Kliwon," jelasnya.

Dikatakan tujuan diselenggarakan Prosesi Kirab Siwur dalam rangka Nguras Enceh di Imogiri adalah untuk melestarikan dan mengembangkan budaya bangsa khususnya budaya tradisi (lokal) dan membuat media ekspresi/kreativitas masyarakat Imogiri dalam rangka optimalisasi potensi lokal/di Kecamatan Imogiri sehingga masyarakat dapat lebih mencintai budaya bangsanya sendiri.

"Imogiri jika dilihat dari segi wilayah hanyalah pemerintahan tingkat kecamatan yang mempunyai rentang kendali 8 (delapan) desa, tetapi kalau Imogiri dilihat dengan potensi budaya Imogiri merupakan kawasan budaya nasional karena, di antaranya keberadaan Makam Raja-raja Metaram (Pasarehan Dalem Para nata Metaram) dan Imogiri merupakan salah satu dari 6 (enam) kawasan heritage DIY," jelasnya.

Juga satu-satunya di Bantul hanya Imogiri yang merupakan kawasan heritage

serta Imogiri telah dicanangkan oleh Gubernur DIY sebagai Gerbang Budaya (gapuraning budaya) kabupaten Bantul.

"Masyarakat Imogiri yang terwadahi organisasi FORCIBB berkomitmen mengawal budaya dan seni dalam bentuk pagelaran/prosesi kirab siwur, adalah suatu ujud media hiburan (ton-tonan) sekaligus sebagai tuntunan, tatanan dari hasil Cipta Rasa Karsa, Karya sekaligus sebagai penciptaan peningkatan kesejahteraan masyarakat," jelasnya.

Sudaryanto berharap event budaya ini mendapatkan dukungan, kerja sama dari Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Pemerintah Kabupaten Bantul, Kraton Kasultanan Yogyakarta, Kadipaten Paku Alam Yogyakarta, Seluruh Lurah Desa se-Kecamatan Imogiri, Pengageng Kabupaten Juru Kunci Kasunanan Surakarta di Imogiri, serta Pengageng Kabupaten Puralaya Kraton Yogyakarta di Imogiri, serta seluruh lapisan masyarakat Imogiri dan sekitarnya. **(Feb/Vin)**